

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan konsentrasi terbaik pemberian Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah kulit kecambah kacang hijau dan kulit ubi jalar terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca sativa* L). Penelitian ini dilakukan di Desa Tulangan Rt 03 Rw 01 Tulangan Kabupaten Sidoarjo selama 3 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai Juni tahun 2020. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas berupa perlakuan POC dari limbah kulit kecambah kacang hijau dan kulit ubi jalar dengan konsentrasi 0%, 10%, 20%, 30% dan variabel terikat, yaitu pertumbuhan dan produksi tanaman selada keriting dengan indikator tinggi tanaman, jumlah daun, dan berat basah tanaman. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 4 perlakuan dengan 6 kali ulangan. Teknik analisa data menggunakan analisis kuantitatif menggunakan Uji F (ANOVA) dilanjutkan dengan Uji LSD/BNT dan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC dari limbah kulit kecambah kacang hijau dan ubi jalar berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada keriting. Konsentrasi yang optimal dari pemberian POC kulit kecambah kacang hijau dan kulit ubi jalar terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada keriting (*Lactuca sativa* L.) pada konsentrasi 30 % .

**Kata Kunci:** Pupuk Organik Cair (POC) limbah kulit kecambah kacang hijau dan kulit ubi jalar, selada keriting.

## Abstract

This study aims to determine the effect and the best concentration of giving Liquid Organic Fertilizer (POC) from the waste of green bean sprouts and sweet potato peels on the growth and production of lettuce (*Lactuca sativa* L). This research was conducted in Tulangan Village Rt 03 Rw 01 Tulangan Sidoarjo Regency for 3 months, namely from March to June 2020. The research variables consisted of independent variables in the form of POC treatment of green bean sprouts and sweet potato skins with a concentration of 0%, 10%, 20%, 30% and the dependent variable, namely the growth and production of curly lettuce with indicators of plant height, number of leaves, and plant wet weight. The method used was an experimental method with a completely randomized design (CRD) using 4 treatments with 6 replications. The data analysis technique used quantitative analysis using the F test (ANOVA) followed by the LSD / LSD test and Duncan test. The results showed that the application of POC from the skin waste of mung bean and sweet potato sprouts affected the growth and production of curly lettuce. The optimal concentration of POC administration of green bean sprouts and sweet potato skins on growth and production of curly lettuce (*Lactuca sativa* L.) at a concentration of 30%.

**Keywords:** Liquid Organic Fertilizer (POC) skin waste, green bean sprouts and sweet potato skins, curly lettuce.